



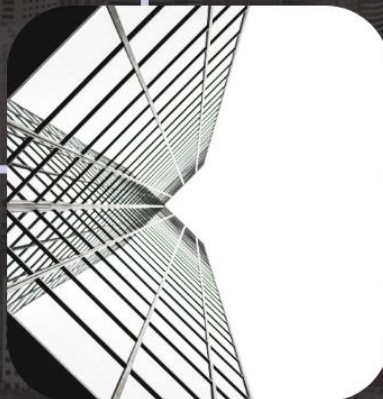
Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

BUKU

PANDUAN OPERASIONAL BAKU (POB)

PROGRAM WIRAUSAHA-MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA-INTERNAL (PW-MBKM-I)

Program Studi Manajemen



FAKULTAS EKONOMI DAN BINNIS
UNIVERSITAS KADIRI



SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 07.I/Dik/Ek/VIII/2024

TENTANG

PANDUAN OPERASIONAL BAKU (POB) KEWIRAUSAHAAN MBKM PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS KADIRI

- Menimbang** :
- Dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada;
 - Diperlukan adanya *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan;
 - Bahwa sehubungan dengan poin a dan b, perlu ditetapkan Panduan Operasional Baku (POB) Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kadiri.
- Mengingat** :
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Menteri No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 - Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
 - Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Sudanco Supriadi (YPSS) Walisongo Kediri Nomor 005/YPSS/II/2023 tentang Statuta Universitas Kadiri 2022-2027;

- j. Surat Keputusan Rektor Universitas Kediri Nomor: S.Kep.111/SEK/II/2014 tentang Rencana Induk Pengembangan.
- k. Surat Keputusan Rektor Universitas Kediri Nomor: SK.78/SEK/IX/2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Kediri tahun 2022-2027.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS KADIRI TENTANG PANDUAN OPERASIONAL BAKU (POB) KEWIRAUSAHAAN MBKM PROGRAM STUDI MANAJEMEN
- PERTAMA** : Penetapan Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Kediri menjadi rujukan atau pedoman pelaksanaan kegiatan Kewirausahaan MBKM di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Kediri.
- KEDUA** : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri;
- KETIGA** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kediri

Pada tanggal : 1 Agustus 2024

Dekan,



**BUKU PANDUAN OPERSIONAL BAKU (POB)
PROGRAM WIRAUSAHA – MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA-INTERNAL (PW-MBKM-I)**

PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KADIRI

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Program Wirausaha – Merdeka Belajar Kampus Merdeka – Internal (PW-MBKM-I) Program Studi Manajemen ini merupakan bagian dari upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri dalam menyukseskan program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, sebuah kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja sebagaimana tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Melalui Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi. Dalam hal ini, Program Studi Manajemen memfasilitasi mahasiswa dengan kegiatan wirausaha. Harapannya, mahasiswa bisa membuat, membangun atau mengembangkan wirausaha untuk bisa sustain dalam menghadapi perkembangan dunia usaha dan dunia industry.

Akhirnya, semoga Pedoman ini dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para pembacanya dan menjadi sebuah dokumen untuk menunjang pengembangan mutu Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Kadiri.

Kediri, 5 Juli 2024

DAFTAR ISI

BUKU PANDUAN OPERSIONAL BAKU (POB)	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Tujuan.	2
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	3
2.1 Ruang Lingkup Skala Usaha	3
2.2 Persyaratan Peserta	3
2.3 Pelaksanaan	3
2.4 Masa Waktu Kegiatan dan Beban Belajar	5
2.5 Monitoring dan Evaluasi	5
BAB III PEDOMAN PENULISAN LAPORAN	6
3.1 Pedoman Penulisan	6
3.2 Isi Laporan Akhir	7
3.3 Detail Isi Laporan Akhir	9
BAB IV PENUTUP	12
Lampiran:	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wirausaha MBKM Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menciptakan aktivitas usaha melalui analisis kebutuhan dan peluang pasar serta menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga mahasiswa setelah lulus mampu melanjutkan usaha tersebut.

Bentuk pembelajaran Wirausaha MBKM Program Studi Manajemen berupa praktik langsung berwirausaha yang dilakukan secara terencana dan terprogram. Kegiatan ini dapat berwujud produk atau layanan jasa. Program ini diharapkan dapat menjadi cikal bakal lahirnya wirausahawan dari Program Studi Manajemen yang dapat membuka kesempatan kerja secara luas. Selain itu Program Wirausaha MBKM Program Studi Manajemen diintegrasikan dengan program kerja yang ada di Pusat Karir *Job Placement Center* Universitas Kadiri sehingga lebih efisien dan efektif dari segi pelaksanaannya.

Program ini latarbelakangi juga oleh dua hal, yakni (1) studi *Global Entrepreneurship Index* (GEI) pada tahun 2018 yang menunjukkan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 21% wirausahawan sebagai bidang pekerjaan atau peringkat 94 dari 137 negara yang disurvei dan (2) riset dari *IDN Research Institute* tahun 2019 yang menunjukkan 69,1% generasi milenial di Indonesia memiliki minat berwirausaha.

Dua studi tersebut menunjukkan tingkat wirausaha yang rendah, tetapi sesungguhnya minat wirausaha khususnya kalangan usia muda tinggi. Oleh karena itu, minat berwirausaha ini perlu difasilitasi agar berkembang sesuai potensinya. Dengan adanya kebijakan ini bertujuan mengembangkan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar di luar kampus Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kadiri.

1.2 Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
3. Statuta Universitas Kadiri Tahun 2018-2022
4. Peraturan Rektor. Tahun 2020 tentang Kebijakan Pelaksanaan MBKM di Universitas Kadiri.

1.3 Tujuan.

Kegiatan Wirausaha MBKM memiliki tujuan:

5. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan ide menjadi usaha kreatif dan inovatif;
6. Memfasilitasi mahasiswa mengaplikasikan rencana bisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha, dan
7. Meningkatkan jumlah wirausahawan dari kalangan intelektual kampus.

1.2 Manfaat

1) Mahasiswa

- a. Menerapkan ilmu dan keterampilan dari perguruan tinggi, khususnya dalam bidang kewirausahaan.
- b. Mengaplikasikan ide dan rencana bisnis dengan merintis usaha sejak kuliah.
- c. Keikutsertaan bisa mengkonversi 20 sks.
- d. Memperoleh kesempatan mengalami pengalaman menginisiasi dan mengembangkan kegiatan wirausaha secara langsung.

2) Program Studi

- a. Memperoleh informasi untuk penyusunan kurikulum yang lebih adaptif terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa.
- b. Menjadi sarana pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- c. Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing untuk melihat realitas kegiatan Wirausaha MBKM Program Studi Manajemen.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Ruang Lingkup Skala Usaha

1. Wirausaha MBKM Program Studi Manajemen dapat sesuai atau tidak sesuai dengan bidang ilmu mahasiswa.
2. Skala kegiatan wirausaha berlaku bagi usaha rintisan (*startup*) atau bentuk usaha yang sudah berjalan.
3. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan berkelompok mahasiswa atau bekerjasama dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

2.2 Persyaratan Peserta

Persyaratan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan wirausaha yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif pada semester 4 s/d 6
2. Memiliki IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima);
3. Disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA); dan
4. Lolos seleksi proposal oleh pihak sponsor atau tim seleksi PIC Wirausaha MBKM Universitas Kadiri.

2.3 Pelaksanaan

1. Pelaksanaan kegiatan wirausaha dapat dibiayai dari:
 - a. Kementerian dan instansi lainnya;
 - b. Sumber lain yang tidak mengikat;
 - c. Universitas/Fakultas; dan/ atau
 - d. Sekelompok mahasiswa.
2. Kegiatan wirausaha yang telah dibiayai Kementerian dan instansi lainnya serta sumber lain dapat diakui sebagai sebagai capaian pembelajaran mahasiswa baik bagi ketua maupun anggotanya.
3. Pembiayaan pada poin 1 huruf c akan diatur dengan dikeluarkannya kebijakan tersendiri.
4. Capaian pembelajaran mencakup:

- a. Capaian pembelajaran untuk pengetahuan wirausaha dan analisis lingkungan usaha dengan bobot 9 sks;
 - b. Capaian pembelajaran untuk studi kelayakan dan rencana bisnis dengan bobot 5 sks; dan
 - c. Capaian pembelajaran untuk praktek wirausaha dengan bobot 6 sks.
 - d. Deskripsi, ekivalensi, penilaian terhadap capaian pembelajaran pada poin a, b, dan c diatas dijelaskan lebih detail pada lampiran.
5. Proposal kegiatan wirausaha yang akan didanai oleh Universitas/Fakultas dapat dikelompokkan atas:
 - a. Proposal baru; atau
 - b. Proposal yang tidak lolos didanai setelah diajukan ke kementerian dan instansi lainnya serta sumber lain.
 6. Proposal baru dan proposal yang tidak lolos didanai dari Kementrian akan diseleksi oleh PIC Wirausaha MBKM Universitas Kadiri yang ditugaskan oleh Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
 7. Kegiatan wirausaha yang didanai oleh sekelompok mahasiswa dapat diakui sebagai bentuk pembelajaran MBKM, apabila:
 - a. Memiliki dokumen analisis lingkungan usaha;
 - b. Memiliki dokumen studi kelayakan dan rencana bisnis;
 - c. Bersedia mengambil ekuivalensi mata kuliah untuk pendukung capaian pembelajaran kegiatan wirausaha; dan
 - d. Lolos seleksi oleh PIC Wirausaha MBKM Universitas Kadiri.
 8. Kegiatan wirausaha dapat dilaksanakan dalam bentuk usaha mandiri, usaha kerjasama yang bersifat inovatif dan memenuhi aspek legalitas.
 9. Setiap kegiatan wirausaha dapat didampingi oleh inkubator bisnis pada Unit Karir *Job Placement Center* Universitas Kadiri.
 10. Kegiatan wirausaha dapat dilaksanakan secara individu atau kelompok mahasiswa.
 11. Individu atau kelompok mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen yang memiliki kompetensi dan latar belakang wirausaha yang bisa dibuktikan melalui pengalaman atau usaha yang sedang dijalankan sekarang.
 12. Jika wirausaha dijalankan secara kelompok, maksimal 3 orang mahasiswa,

2.4 Masa Waktu Kegiatan dan Beban Belajar

1. Masa belajar kegiatan wirausaha adalah 6 (enam) bulan dan setara dengan beban belajar 20 sks.
2. Beban belajar 20 sks merupakan bentuk campuran antara bentuk terstruktur (*structured form*) yaitu beberapa mata kuliah yang diekuivalensikan dengan dengan mata kuliah pilihan program studi, dan bentuk bebas (*free form*) yaitu tanpa ekuivalensi mata kuliah yang mendukung kompetensi pembelajaran kegiatan wirausaha.
3. Ekuivalensi mata kuliah sebagaimana direkognisi oleh Dosen Pendamping Lapangan dengan berkoordinasi dengan Ketua Program Studi Manajemen melalui rubrik yang sudah disediakan.
4. Sebagian masa dan beban belajar dari pembelajaran kegiatan wirausaha ditetapkan oleh Dekan.

2.5 Monitoring dan Evaluasi

1. PIC Wirausaha MBKM Universitas Kadiri melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan wirausaha.
2. Dosen Pembimbing Lapangan wajib melaksanakan evaluasi proses pembelajaran kegiatan wirausaha.
3. Mahasiswa yang menyelesaikan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan standar yang ditetapkan berhak mendapatkan sertifikat wirausaha dan pengakuan SKS.

BAB III

PEDOMAN PENULISAN LAPORAN

3.1 Pedoman Penulisan

Sebelum menguraikan lebih lanjut tentang komponen dari setiap bagian yang ada dalam Laporan akhir program, terlebih dahulu dalam Bab III ini akan dijelaskan aturan mengenai pengetikan. Ini penting karena tata cara pengetikan merupakan sesuatu yang harus sudah diketahui sebelum mahasiswa memulai menulis Laporan.

1) Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS Putih ukuran A4 (21.5x28 cm) dan bobot 80 gram. Perbanyak karya ilmiah dengan foto kopi harus dilakukan dengan baik dan bersih.

2) Jenis Huruf

Laporan akhir diketik dengan menggunakan huruf tipe Times New Roman 12pt.

3) Margin

Batas-batas pengetikan (margin) dalam setiap halaman adalah 4 cm dari sisi kiri dan 3 cm dari sisi kanan, sisi bawah dan sisi atas kertas.

4) Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi). Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital. Sub-bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital, pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

5) Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah 2 spasi. Jarak antar baris dalam kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar serta abstrak/abstract diketik dengan jarak 1 spasi.

6) Nomor Halaman

Pemberian nomor halaman dibedakan menurut bagian-bagian dalam Laporan akhir. Pada bagian awal laporan, pemberian nomor halaman menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iii, dan seterusnya), dan nomor tersebut ditempatkan pada sisi kanan bawah halaman. Sedangkan untuk bagian utama dan bagian akhir pada laporan, pemberian nomor halaman menggunakan angka arab (1, 2, 3, dan seterusnya) dan nomornya diletakkan pada sisi kanan bawah.

3.2 Isi Laporan Akhir

1) Halaman Judul

- a. Judul ditulis dengan huruf capital dan tidak diakhiri dengan tanda baca.
- b. Di atas judul ditulis kata 'LAPORAN PROGRAM WIRUSAHA – MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA – INTERNAL UNIVERSITAS KADIRI (PW-MBKM-IUNIK)”, lalu diikuti dengan logo Universitas Kadiri dibawahnya.
- c. Nama penulis dan NIM ditulis di bawah logo Universitas Kadiri yang diikuti dengan nama lembaga yang ditulis secara berurutan ke bawah mulai dari Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Universitas, yang diakhiri dengan tahun penyusunan laporan PW-MBKM-IUNIK.

2) Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi:

- a. Judul Laporan PW-MBKM-IUNIK.
- b. Nama Wirausaha yang dijalankan dan Nomor Telepon/Fax.
- c. Periode Pelaksanaan PW-MBKM-IUNIK
- d. Nama Peserta dan NIM.
- e. Program Studi.
- f. Pengesahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

3) Ringkasan

Ringkasan mengulas gambaran umum kegiatan PW-MBKM-IUNIK yang dijalankan oleh mahasiswa.

4) Daftar isi

Daftar isi memuat informasi tentang isi tulisan dalam laporan serta petunjuk halaman tempat tulisan berada. Tulisan DAFTAR ISI ditempatkan di tengah-tengah bagian atas halaman.

5) Daftar Tabel/Daftar Gambar

Tulisan “DAFTAR TABEL/ GAMBAR” ditempatkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Daftar ini mengacu pada keterangan tabel/ gambar/ bagan yang ditulis di atas setiap tabel / gambar yang dimaksud. Antara daftar tabel/gambar dengan tabel/gambar berjarak dua spasi.

6) Judul Bab

Judul bab ditulis dengan huruf Romawi dan dicetak tebal dengan posisi center. Judul sub-bab ditulis di pinggir kiri, sesuai dengan penulisan daftar isi. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Penulisan sub bab ditulis dengan format angka.

7) Daftar Pustaka

Format penulisan daftar pustaka menggunakan APA style (*American Psychological Association* Edisi Ke-7)

8) Ringkasan Laporan Akhir

Halaman Judul
Halaman Pengesahan
Ringkasan
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Luaran
- 1.3 Manfaat

BAB II Pelaksanaan PW-MBKM-I

- 2.1 Deskripsi Produk/Jasa dan Proses Produksi

- 2.1.1 Pendirian Usaha
- 2.1.2 Produk Utama
- 2.1.3 Proses produksi/Jasa
- 2.2 Pelayanan Pelanggan
 - 2.2.1 Pelanggan utama
 - 2.2.2 Kepuasan pelanggan akan produk dan jasa
 - 2.2.3 Kualitas Pelayanan
- 2.3 Pemasaran
 - 2.3.1 Suara Penggang dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Pelanggan
 - 2.3.2 Strategi Pemasaran
 - 2.3.3 Marketing Value
- 2.4 Keuangan
 - 2.4.1 Kondisi pertumbuhan pendapatan
 - 2.4.2 Memelihara efektivitas dan efisiensi biaya operasional
 - 2.4.3 Pertumbuhan kemampuan menghasilkan laba bisnis
- 2.5 Manajemen Bisnis

BAB III Kondisi Keuangan

- 3.1 Laporan Laba Rugi

BAB IV Penutup

- 4.1 Simpulan
- 4.2 Saran

Daftar pustaka

Daftar lampiran

3.3 Detail Isi Laporan Akhir

1) Bagian Pendahuluan

a. Latar Belakang

Pada bagian latar belakang ini uraikan alasan juga masalah yang mendasari usaha yang dijalankan. Selain itu, uraikan juga urgensi atau keutamaan dari usaha tersebut. Sebaiknya dimunculkan data terkait masalah atau problem tersebut. Data bisa berupa angka (kuantitatif) atau uraian (kualitatif) dari sumber yang valid dan relevan.

b. Luaran

Silahkan tuliskan beberapa luaran yang telah berhasil diperoleh. Sebaiknya menggunakan point-point saja.

c. Manfaat

Silahkan tuliskan apa saja manfaat dari usaha ini. Sebaiknya menggunakan point-point saja.

2) Pelaksanaan PW-MBKM-IUNIK

a. Deskripsi Produk/Jasa dan Proses Produksi

Berisi uraian dari usaha yang sedang dijalankan, terdiri dari beberapa poin seperti:

1. Pendirian Usaha
2. Produk Utama
3. Proses Produksi/Jasa

b. Pelayanan Pelanggan

Uraikan secara singkat dan jelas tentang kualitas layanan yang anda berikan untuk memenuhi kepuasan pelanggan

1. Pelanggan Utama
2. Kepuasan Pelanggan Akan produk dan Jasa
3. Kualitas Pelayanan

c. Pemasaran

1. Suara Penggang dan Cara Pemenuhan Kebutuhan Pelanggan
2. strategi Pemasaran

Jelaskan segmentasi, targeting, dan positioning dalam usaha anda, serta siapa saja yang menjadi pelanggan potensial dalam usahanya anda dan berikan alasannya

3. *Marketing value*

Uraikan secara singkat dan jelas tentang bagaimana cara untuk menjaga dan mempertahankan citra

d. Keuangan

Uraikan secara singkat bagaimana progres pertumbuhan pendapatan, pertumbuhan laba, serta strategi untuk mencapainya.

1. Kondisi pertumbuhan pendapatan

2. Memelihara efektivitas dan efisiensi biaya operasional
3. Pertumbuhan kemampuan menghasilkan laba bisnis

e. Manajemen Bisnis

Uraikan secara singkat Pola pengelolaan bisnis dan rencana pengembangan bisnis kedepan

1. Pola pengelolaan bisnis dan pembagian tugas anggota
2. Rencana pengembangan bisnis

3) Kondisi Keuangan

Uraikan bagaimana kondisi keuangan dari bisnis yang sedang dijalankan selama periode PW-MBKM-IUNIK dijalankan

1. Laporan Laba Rugi

4) Penutup

-

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Wirausaha MBKM Program Studi Manajemen ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai standarisasi tahap-tahap pelaksanaan program kegiatan Kewirausahaan. Selanjutnya, pedoman ini akan menjadi referensi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar mengenai program ini.

Tidak menutup kemungkinan adanya revisi dalam pedoman ini yang akan dilakukan dimasa yang akan datang jika adanya hal-hal baru ataupun adanya perubahan dalam proses kegiatan ini.

Lampiran:

Capaian Pembelajaran Program Wirausaha MBKM Internal Program Studi Manajemen

Capaian pembelajaran (CPL) bagi mahasiswa yang memilih Program Wirausaha MBKM Internal Program Studi Manajemen yaitu mampu melakukan praktik awal wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha inovatif sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Capaian Pembelajaran	Kegiatan	Luaran	Ekuivalensi Mata Kuliah	Bobot SKS
<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui teori dan konsep dasar bisnis Mampu membedakan bentuk-bentuk bisnis perorangan dan usaha Menyerap inspirasi tentang dunia bisnis dan operasionalnya Mampu menjelaskan proses legalitas usaha dan legalitas PT 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti proses pembelajaran <i>blended learning</i>. Mengikuti dan menyelesaikan semua tugas dan ujian yang tersedia 	Dokumen roadmap usaha yang dilihat dari segi bentuk bisnis dan legalitas kedepannya.	Pengantar Bisnis**	1
<ol style="list-style-type: none"> Memahami teori dan konsep dasar ilmu manajemen Mampu menjelaskan manajemen pemasaran Mampu menjelaskan manajemen keuangan bisnis Mampu menjelaskan manajemen personalia bisnis Mampu menjelaskan manajemen leadership dalam bisnis Memahami teori dan konsep dasar etika bisnis Mampu menjelaskan manajemen operasional bisnis Mampu menyusun makalah tentang core values dan attitudes serta soft skills yang mendukung leadership dalam berbisnis. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti proses pembelajaran <i>blended learning</i>. Mengikuti dan menyelesaikan semua tugas dan ujian yang tersedia 	Dokumen POAC dari usaha yang akan dirintis.	Manajemen Bisnis**	2
<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui teori dan konsep dasar marketing Mampu membedakan antara conventional marketing dan digital marketing 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti proses pembelajaran blended learning. Mengikuti dan menyelesaikan semua tugas dan ujian yang tersedia 	Dokumen perencanaan Pemasaran Digital usaha yang akan dirintis.	Pemasaran Digital**	2
<ol style="list-style-type: none"> Memahami teori dan konsep dasar keuangan bisnis Mampu membukukan keuangan bisnis Mampu menyusun sumber dan pelaporan keuangan usaha Mampu menghitung neraca rugi laba 	<ol style="list-style-type: none"> Mengikuti proses pembelajaran daring Mengikuti UTS dan UAS 	Dokumen Pembukuan Keuangan Bisnis.	Keuangan Bisnis**	2
<ol style="list-style-type: none"> Mampu menganalisis peluang suatu jenis kegiatan wirausaha inovatif dan menguntungkan Mampu memetakan segmen pasar dari produk kegiatan wirausaha yang akan dilakukan 	Merancang ide bisnis dan identifikasi konsumen	Rancangan Ide Bisnis dan target konsumen.	Analisis Lingkungan Usaha*	2
<ol style="list-style-type: none"> Mampu merencanakan legalitas pasar Mampu merencanakan keuangan usaha Mampu merencanakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam usaha, Mampu merencanakan teknologi yang digunakan dalam usaha Mampu merencanakan perizinan usaha, Mampu memproyeksikan usaha. Mampu mendesain suatu jenis kegiatan wirausaha 	<ol style="list-style-type: none"> Merancang satu kegiatan bisnis Mempresentasikan rancangan kegiatan bisnis 	Proposal Bisnis.	Study Kelayakan Bisnis*	5

8. Mampu mengkomunikasikan rencana bisnis secara lisan				
1. Mampu menjalankan praktek wirausaha sesuai dengan desain kegiatan wirausaha 2. Mampu mengkomunikasikan hasil hasil wirausaha secara tertulis dan lisan	1. Menyusun catatan harian bisnis 2. Menyusun laporan akhir praktek wirausaha. 3. Melakukan simulasi praktek bisnis	1. <i>Log-book</i> aktivitas operasional harian bisnis 2. Laporan akhir praktek wirausaha	Praktek Wirausaha*	6
BOBOT SKS				20

Keterangan:

* Mata kuliah bentuk bebas (*free form*) atau tanpa ekuivalensi pada pembelajaran kegiatan wirausaha.

** Mata kuliah bentuk berstruktur (*structuredform*) atau dapat diekuivalensikan dengan mata kuliah pilihan program studi.

Penilaian Capaian Pembelajaran Program Wirausaha MBKM Internal Program Studi Manajemen.

Asesmen program ini mengacu kepada capaian pembelajaran baik untuk setiap mata kuliah maupun ekuivalensi mata kuliah, sebagai berikut:

1. Pengantar Bisnis (1 sks)
Asesmen untuk mata kuliah Pengantar Bisnis sesuai dengan penilaian capaian pembelajaran yang dirumuskan pada RPS. Bobot penilaian tugas untuk nilai akhir mata kuliah minimal 20%.
2. Manajemen Bisnis (2 sks)
Asesmen untuk mata kuliah Manajemen Bisnis sesuai dengan penilaian capaian pembelajaran yang dirumuskan pada RPS. Bobot penilaian makalah untuk nilai akhir mata kuliah minimal 20%.
3. Pemasaran Digital (2 sks)
Asesmen untuk mata kuliah Pemasaran Digital sesuai dengan penilaian capaian pembelajaran yang dirumuskan pada RPS. Bobot penilaian makalah untuk nilai akhir mata kuliah minimal 20% minimal 20%.
4. Keuangan Bisnis (3 sks)
Asesmen untuk mata kuliah Keuangan Bisnis sesuai dengan penilaian capaian pembelajaran yang dirumuskan pada RPS. Bobot penilaian tugas untuk nilai akhir mata kuliah minimal 20% minimal 20%.
5. Analisis Lingkungan Usaha (2 sks)
Asesmen Analisis Lingkungan Usaha sesuai dengan capaian pembelajaran dan luarannya, dengan menggunakan rubrik sebagai berikut:
 - a. Asesmen capaian pembelajaran:
 1. Kemampuan menganalisis peluang suatu jenis kegiatan wirausaha inovatif dan menguntungkan, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
 2. Kemampuan memetakan segmen pasar dari produk kegiatan wirausaha yang akan dilakukan, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
 - b. Asesmen luaran yaitu rancangan ide bisnis dan target konsumen, mencakup:

1. Aspek produk inovatif dari rancangan ide bisnis, dengan bobot 35%;
2. Aspek keuntungan yang menjanjikan dari rancangan ide bisnis, dengan bobot 30%; dan
3. Aspek peluang konsumen dari rancangan ide bisnis, dengan bobot 35%.

Rekapitulasi Asesmen Analisis Lingkungan Usaha

No	Assesmen	Bobot (%)
1	Capaian Pembelajaran	40
2	Luaran	60
Total		100

6. Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis (5 sks)

Assesmen Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis sesuai dengan penilaian capaian pembelajaran dengan menggunakan rubrik sebagai berikut:

a. Asesmen capaian pembelajaran:

1. Kemampuan merencanakan legalitas pasar, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
2. Kemampuan merencanakan keuangan usaha, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
3. Kemampuan merencanakan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam usaha, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
4. Kemampuan merencanakan teknologi yang digunakan dalam usaha, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
5. Kemampuan merencanakan perizinan usaha, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
6. Kemampuan memproyeksikan usaha, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
7. Kemampuan mendesain suatu jenis kegiatan wirausaha, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
8. Kemampuan mengkomunikasikan rencana bisnis secara lisan, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).

b. Asesmen luaran yaitu Proposal Bisnis, mencakup

1. Kelayakan produk inovatif pada bisnis, dengan bobot 25%;
2. Kelayakan sumber daya manusia dan teknologi yang digunakan pada bisnis, dengan bobot 25%;
3. Kelayakan konsumen dari produk bisnis, dengan bobot 25%; dan
4. Kelayakan keuntungan dari bisnis, dengan bobot 25%.

Rekapitulasi Asesmen Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis (5 sks)

No	Asesmen	Bobot (%)
1	Capaian Pembelajaran	40
2	Proposal Bisnis	60
Total		100

7. Praktek Wirausaha (6 sks)

Asesmen Praktek Wirausaha sesuai dengan penilaian capaian pembelajaran dengan menggunakan rubrik sebagai berikut:

a. Asesmen capaian pembelajaran:

1. Kemampuan menjalankan praktek wirausaha sesuai dengan desain kegiatan wirausaha, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).
2. Kemampuan mengkomunikasikan hasil hasil wirausaha secara tertulis dan lisan, yaitu berdasarkan skoring (4 = sangat mampu; 3 = mampu; 2 = kurang mampu; 1 = sangat kurang mampu; 0= tidak mampu).

b. Asesmen luaran yaitu:

1. Log-book aktivitas operasional harian bisnis, mencakup:
 - a. Kedisiplinan pelaporan aktivitas operasional harian bisnis kepada dosen pembimbing, dengan bobot 35%;
 - b. Keaktifan mendiskusikan dinamika operasional harian bisnis dalam kelompok dan dosen pembimbing, dengan bobot 65%; dan
2. Laporan akhir praktek wirausaha, mencakup:
 - a. Kesesuaian parktek wirausaha dengan Studi Kelayakan dan Rencana Bisnis, dengan bobot 35%;

No	Asesmen	Bobot (%)
1	Capain Pembelajaran	25
2	Luaran	
	a. Log-book aktivitas opersional harian bisnis	25
	b. Laporan akhir praktek wirausaha	50
Total		100

- b. Kemampuan merumuskan praktek baik wirausaha, dengan bobot 30%;
- c. Kemampuan mengemukakan gagasan pengembangan usaha ke depan.

Rekapitulasi Asesmen Praktek Wirausaha (6 sks)

Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta kegiatan wirausaha wajib menyerahkan seluruh luaran kegiatan sebagaimana tabel berikut ini:

No	Luaran	Penerima luaran				Batas waktu penyerahan
		Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	Ketua MBKM	PIC Kegiatan Kewirausahaan	Program Studi	
1	Leadership dalam berbisnis	✓				Ditetapkan pembimbing
2	Tugas pemasaran digital	✓				Ditetapkan pembimbing
3	Tugas pembukuan keuangan bisnis	✓				Ditetapkan pembimbing
4	Rencana ide bisnis dan target konsumen	✓				1 bulan sebelum praktek bisnis
5	Proposal bisnis	✓				2 bulan sebelum praktek bisnis
6	log-book aktivitas operasional harian bisnis	✓				Setiap Hari
7	laporan Akhir praktek wirausaha	✓	✓	✓	✓	1 Bulan setelah kegiatan wirausaha